

**KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA KOPELMA DARUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AFDARIA
NIM. 160213104**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022M/1443 H**

**KINERJA GURU BIMBINGAN KONSELING
DI SMA KOPELMA DARUSSALAM**



Pembimbing I

Dr. Masbur, S.Ag. M.Ag
NIP.197402052009011004

Pembimbing II

Elviana, S.Ag. M.Si
NIP.197806242014112001

**KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMA KOPELMA DARUSSALAM**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/ Tanggal

Kamis, 22 Desember 2022 M
28 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Mashur, S.Ag., M.Ag
NIP. 197402052009011004

Irman Siswanto, S.Pd.I
NUK. 201801080819891071

Penguji I,

Penguji II,

Elviana, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Evi Zubara, M.Pd
NIP. 190903122020122016



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdaria

NIM : 160213104

Prodi : Bimbingan Konseling

Judul : Kinerja Guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darusaalam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Desember 2022
Yang Menyatakan,



Afdaria
NIM. 160213104

ABSTRAK

Nama : Afdaria
NIM : 160213104
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan Konseling
Judul : Kinerja Guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam
Pembimbing I : Dr. Masbur, S,Ag M,Ag
Pembimbing II : Elviana, S.Ag M,Si
Kata Kunci : Kinerja Guru BK, Kompetensi guru BK, tanggung Jawab Guru BK.

Kinerja merupakan tindakan dalam suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawab yang ingin dicapai dan hasil yang diharapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggung jawab yang dimiliki guru Bimbingan Konseling, motivasi kerja guru Bimbingan Konseling bagi sekolah dan kompetensi guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan subjek penelitian yang terdiri dari 12 orang responden, yaitu 3 orang guru Bimbingan Konseling, 6 orang perangkat sekolah dan 3 orang siswa yang dipilih secara random di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi dan instrumen pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab guru BK di SMA yang berada dalam kawasan Kopelma Darussalam sangat bertanggung jawab, baik terhadap pelaksanaan layanan, pemberian asesment sesuai kebutuhan peserta didik dan kompeten dalam pengentasan masalah peserta didik serta bertanggung jawab atas profesi dan keilmuan dalam bidang bimbingan konseling. Motivasi kerja guru BK yang tinggi, memuaskan dan membangun hubungan baik dengan siswa dan perangkat sekolah sebagai bentuk semangat kerja. Kompetensi guru BK di SMA Kopelma Darussalam menunjukkan kompetensi dari kinerja dan sikap profesional dalam pengentasan masalah siswa dan dengan menguasai praktik layanan konseling serta menerapkan kode etik guru pembimbing yang seharusnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, adapun judul yang penulis ajukan adalah "*Kinerja Guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam*".

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Masbur, S.Ag M. Ag selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Elviana, S.Ag , M. Si selaku pembimbing II yang selalu mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat, arahan serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Kepada pihak sekolah di SMA Kopelma Darusaalam Banda Aceh yang menjadi lokasi penelitian, yaitu SMA Negeri 5 Banda Aceh, MAN Rukoh, SMA Laboratorium Unsyiah, yang telah memberikan izin dan perhatian

selama peneliti melakukan penelitian mengumpulkan data.

4. kepada orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberikan motivasi dan kasih sayang yang tulus kepada penulis yang tidak pernah tergantikan atas jasa-jasa yang sudah diberikan.
5. Kepada teman-teman angkatan 2016 Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, terimakasih atas kerjasamanya selama ini Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga dengan dukungan dan motivasi yang telah diberikan dari berbagai pihak di atas dapat menjadi ladang amal kebaikan di sisi Allah SWT. penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun segi isinya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan. Terakhir, kesempurnaan hanyam milik Allah SWT dan segala kekurangan hanyalah milik hamba-Nya.

Banda Aceh, 26 Desember 2022
Penulis

Afdaria
NIM. 160213104

DAFTAR ISI

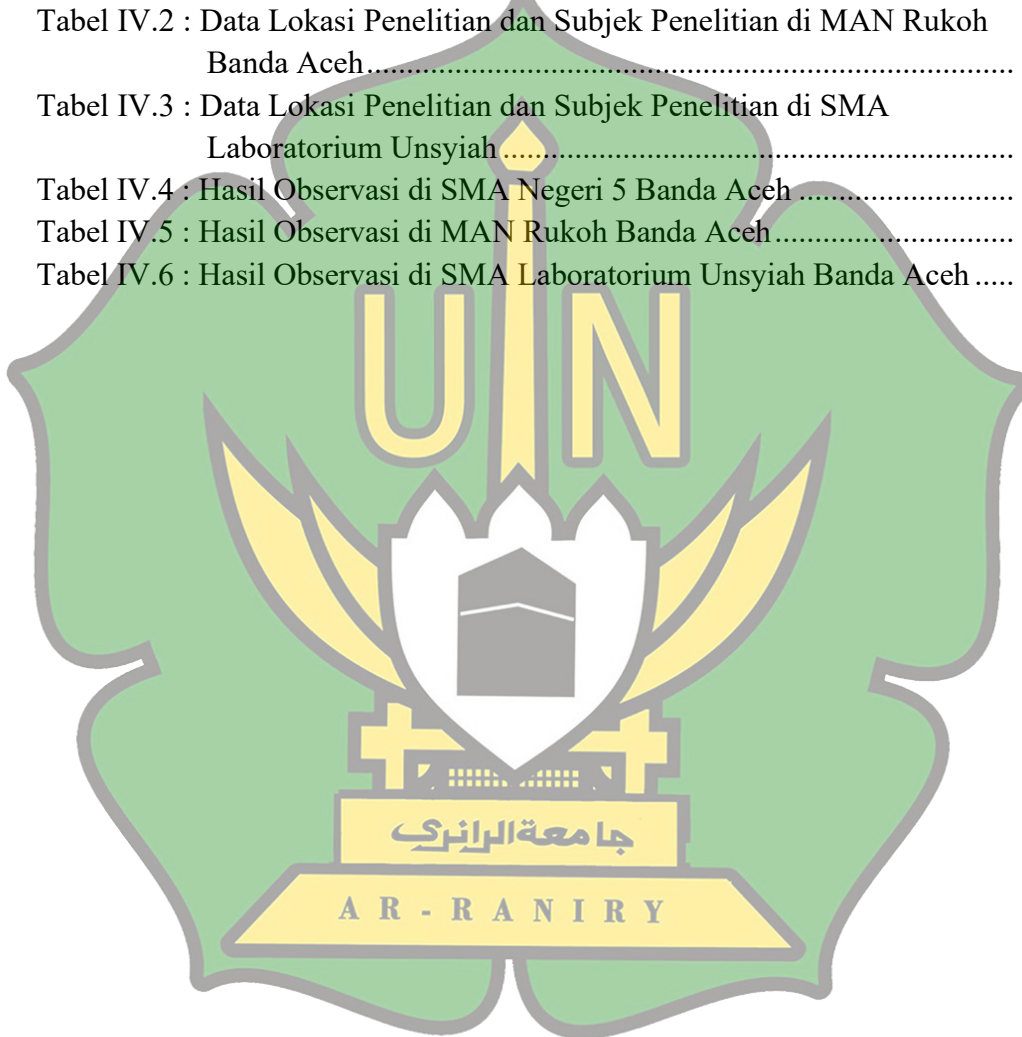
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
BAB II : KINERJA GURU BIMBINGAN KONSELING	15
A. Kinerja Guru Bimbingan Konseling	15
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Bimbingan Konseling	20
C. Peran dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan Konseling	23
D. Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Konseling.....	32
1. Kompetensi pedagogik.....	44
2. Kompetensi kepribadian.....	47
3. Kompetensi sosial.....	49
4. Kompetensi Profesional	50
E. Hubungan Kinerja Guru Bimbingan Konseling dalam meningkatkan motivasi kerja	53
BAB III : METODE PENELITIAN.....	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	59
C. Lokasi Penelitian	60
D. Subyek Penelitian	60
E. Instrumen Pengumpulan Data	61
F. Prosedur Pengumpulan Data	64
G. Analisis Data.....	66
H. Pengecekan Keabsahan Data	68
I. Tahap-Tahap Penelitian	68

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
B. Hasil Penelitian.....	74
C. Pembahasan	103
1. Tanggung jawab Guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh.....	104
2. Motivasi Kerja dan Tanggung jawab Guru Bimbingan Konseling di Sekolah di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh.....	108
3. Kompetensi guru Bimbingan Konseling dalam Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh	113
BAB V : PENUTUP	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Data Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian di SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	72
Tabel IV.2 : Data Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian di MAN Rukoh Banda Aceh.....	73
Tabel IV.3 : Data Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian di SMA Laboratorium Unsyiah.....	73
Tabel IV.4 : Hasil Observasi di SMA Negeri 5 Banda Aceh.....	83
Tabel IV.5 : Hasil Observasi di MAN Rukoh Banda Aceh.....	93
Tabel IV.6 : Hasil Observasi di SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh.....	102



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2 : Surat Izin Pengumpulan Data dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA Laboratorium Unsyiah Banda Aceh
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMA Negeri 5 Kota Banda Aceh
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari MA Negeri 3 Kota Banda Aceh
Lampiran 7 : Surat Sudah Selesai Pengumpulan Data untuk Penelitian Skripsi
Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
Lampiran 9 : Lembar Wawancara dengan Guru BK, Siswa dan Perangkat Sekolah Lainnya
Lampiran 10 : Kisi-kisi Instrumen Observasi
Lampiran 11 : Foto Ruang BK SMA 5, MAN Rukoh, dan SMA Laboratorium Unsyiah
Lampiran 12 : Foto Buku Laporan BK
Lampiran 13 : Dokumentasi Lainnya
Lampiran 14 : Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran 15 : Biodata Penulis

A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 6 menyatakan bahwa guru Bimbingan Konseling adalah pendidik. Sebagai pendidik, maka pekerjaan utama sehari-hari guru Bimbingan Konseling adalah melakukan upaya pendidikan dalam bentuk pembelajaran, artinya pembelajaran adalah proses interaksi, siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹

Pemberian layanan Bimbingan Konseling di sekolah dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling. Bimbingan dan Konseling dikatakan berhasil apabila mencapai tujuannya sebagai suatu proses pemberian bantuan bagi peserta didik yang dapat mengembangkan, mengarahkan dan mengentaskan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik sehingga dapat memahami kematangan diri untuk menentukan sikap sosial dan mengontrol sikap emosionalnya.

Bimbingan Konseling merupakan kerangka pendidikan yang dianggap cukup *urgent*. Keberadaan Bimbingan konseling dalam pendidikan adalah salah satu sistem pendidikan selain bidang kurikulum, pengajaran dan administrasi. Upaya pemerintah mewujudkan Bimbingan Konseling untuk membantu optimalisasi perkembangan diri peserta didik dari layanan instruksional dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Bimbingan dan Konseling merupakan proses

¹ Siti Fitriana, *Peran Pendidikan Profesi Guru BK/Konselor Dalam Meningkatkan Kompetensi Konselor di Indonesia*, Jurnal IKIP PGRI Semarang. Diakses 20 Desember 2020

pemberian bantuan kepada peserta didik, tidak hanya berfokus pada masalah pribadi tetapi, dapat mengembangkan mengentaskan bidang belajar, sosial dan karir. Bimbingan Konseling sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan karena memiliki peran dalam memajukan pendidikan serta dapat mengembangkan kepribadian peserta didik di masa sekarang dan akan datang.²

Keberhasilan Guru Bimbingan Konseling dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dilihat dari hasil kinerja guru Bimbingan Konseling dalam menjalankan tugas pokok serta fungsinya terhadap proses pelaksanaan pelayanan Bimbingan Konseling di sekolah. Pada dasarnya kinerja guru Bimbingan Konseling ditentukan oleh standar kualifikasi baik secara akademik maupun suatu lembaga profesional yang menangani bagian pembentukan diri pribadi seorang guru Bimbingan Konseling.

Guru Bimbingan Konseling tidak dinilai dari potensi akademik saja, akan tetapi harus saling berkaitan dengan sikap pribadi dan sosial. Seorang guru Bimbingan Konseling harus memiliki wawasan yang luas serta memiliki kemampuan dalam menerapkan berbagai teori yang diketahui dengan kreatifitas pengembangan potensi siswa dan siswi yang dibutuhkan untuk masa depan mereka. Salah satu cara meningkatkan kinerja guru Bimbingan Konseling di sekolah melalui kompetensi profesional guru Bimbingan Konseling. Kinerja yang dimaksud dalam hal ini adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling terhadap pelaksanaan pelayanan Bimbingan Konseling sehingga apa yang hendak dicapai dapat terlaksanakan dengan baik

² Afiatin Nisa. 2018. Analisis Kenakalan Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal EDUKASI Bimbingan Konseling*. Vol. 4, No. 2.

serta keberadaan guru Bimbingan Konseling dapat dirasakan manfaatnya bagi siswa-siswa dalam memberikan solusi terbaik terhadap permasalahan yang terjadi, dengan tujuan memandirikan siswa.

Kinerja tergantung pada kemampuan pembawaan, kemampuan yang dapat dikembangkan, bantuan untuk terwujudnya performance, lingkungan dan evaluasi. Selain itu, kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategi suatu organisasi.³ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diartikan bahwa kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai dan merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang diminta.

Kinerja guru Bimbingan Konseling adalah pelaksanaan tugas-tugas sebagai guru pembimbing, guru Bimbingan Konseling memiliki tanggung jawab tersendiri yang dikhususkan oleh pemerintah kepadanya. Menjamin kesejahteraan siswa dan mengoptimalkan perkembangan siswa adalah salah satu tujuan dari tugas guru Bimbingan Konseling. Kinerja guru Bimbingan Konseling mencakup penguasaan konsep dan praktis *asesment* untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli, menguasai kerangka teori dan praktik konseling, implementasi program Bimbingan Konseling yang komprehensif, menilai proses dan hasil kegiatan, memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, menguasai konsep dan praktik dalam Bimbingan dan Konseling. Kinerja guru Bimbingan Konseling

³ Antartila Rizki Aziz. 2018. Evaluasi Kinerja Pegawai dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Cacat Tuna Netra pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Panti Rehabilitas Penyandang Cacat Netra Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*. Vol. 1, No. 1.

merupakan penampakan kompetensi yang dimiliki guru Bimbingan Konseling yaitu kemampuan sebagai guru dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru Bimbingan Konseling adalah suatu bentuk tanggung jawab yang diberikan kepada guru Bimbingan Konseling sebagai pembimbing bagi siswa. Keberhasilan kinerja guru Bimbingan Konseling akan merujuk pada tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang pada sebuah layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling.

Minimnya pengetahuan guru Bimbingan Konseling memang sangat berpengaruh terhadap kinerja guru Bimbingan Konseling. Kompetensi yang dimiliki guru Bimbingan Konseling adalah penunjang untuk kesuksesan kinerja guru Bimbingan Konseling jika adanya guru Bimbingan Konseling yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang bagus akan membuat proses pemberian layanan sesuai dengan prosedur yang baik dalam layanan Bimbingan Konseling.

Kesalahpahaman guru Bimbingan Konseling terhadap kinerja yang harus dilakukan dan kompetensi khusus yang harus dimilikinya. Bahkan banyak terdapat guru Bimbingan Konseling yang sering menganggap acuh terhadap tanggung jawabnya dan masih banyak yang belum memahami fungsinya sebagai guru Bimbingan Konseling. Kebingungan-kebingungan itu pada akhirnya membuat guru Bimbingan Konseling kurang mengerti dalam pemberian dan pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling sehingga sebagian siswa menganggap

⁴ Usman, Moh, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Usman, 2006), h. 14

pemberian layanan konseling adalah sebagai bentuk hukuman karena dianggap tidak adanya keutungan yang berpihak pada mereka setelah diberikan layanan konseling. Hal ini disebabkan karena guru Bimbingan Konseling yang melakukan proses konseling tidak melaksanakan sesuai dengan prosedur dan program kerja yang jelas serta tidak berdasarkan *need assesment* yang dibutuhkan siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja guru Bimbingan Konseling di sekolah dalam pelaksanaan pelayanan Bimbingan Konseling yaitu dengan melalui kompetensi profesional guru Bimbingan Konseling. Upaya kinerja guru Bimbingan Konseling yang sepatutnya yaitu dapat menyusun program bimbingan, melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, menganalisis program dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawab. Dalam melaksanakan pelayanan memiliki sikap empati, menghormati keragaman, serta mengutamakan kepentingan klien. Penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan melihat aktifitas masing-masing guru. Implementasi mengenai pengukuran kinerja guru Bimbingan Konseling sangat bervariasi. Bentuk kinerja dapat berupa kontribusi yang sangat tinggi dalam penilaian kinerja guru adalah persiapan dan prosedur pelayanan, manajemen kelas, penguasaan program dan layanan.

Senada dengan yang dikatakan Lubis bahwa guru Bimbingan Konseling mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling terhadap jumlah peserta didik, menyusun program Bimbingan Konseling, melaksanakan bimbingan konseling,

mengevaluasi pelaksanaan bimbingan konseling, menganalisis hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling, dan tindak lanjut pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.⁵ Secara teori idealnya seorang guru Bimbingan Konseling hanya melayani tugas siswa dengan pelayanan Bimbingan Konseling tetapi realitanya tugas guru Bimbingan Konseling ada yang tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga menimbulkan permasalahan baru dalam dunia pendidikan khususnya pada kinerja guru Bimbingan Konseling.

Permasalahan yang terjadi dari observasi awal di SMA Kopelma Darussalam yaitu ada guru Bimbingan Konseling yang masih mendapat kritikan seperti tidak maksimalnya melaksanakan layanan Bimbingan Konseling sehingga banyak kasus dan permasalahan peserta didik tidak dapat di selesaikan dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh guru Bimbingan Konseling kurang menguasai praktik dan teori Bimbingan Konseling. Saat pelaksanaan layanan terhadap klien, guru Bimbingan Konseling tidak mengutamakan pelaksanaan layanan dan menunda proses konseling terhadap siswa. Selain masalah kurangnya pemahaman dari guru Bimbingan Konseling, peneliti juga menemukan keterbatasan yang dialami guru Bimbingan Konseling dalam menerapkan layanan Bimbingan Konseling.

Adanya guru Bimbingan Konseling yang tidak mendapat dukungan dari sekolah dalam melaksanakan perencanaan program layanan sehingga program yang dibuat tidak berjalan dengan optimal. Adanya guru Bimbingan Konseling yang kurang memahami kompetensi dalam membuat laporan program Bimbingan

⁵ Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan dan Konseling di Indonesia*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), h. 49

Konseling karena berbagai alasan salah satunya terdapat guru Bimbingan Konseling yang bukan dari jurusan Bimbingan konseling hal ini merupakan wujud kekecewaan atas kinerja guru Bimbingan Konseling dari pihak sekolah, bahkan peran guru Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh beberapa guru di SMA Kopelma kurang sesuai dengan peran guru Bimbingan Konseling pada umumnya.

Banyak dari guru Bimbingan Konseling yang menyalah gunakan peran mereka dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling, seperti mereka yang selalu menjadikan mereka sebagai polisi sekolah yang ditakuti oleh siswa sehingga sering membuat pemahaman tersendiri dari siswa tentang guru Bimbingan Konseling adalah orang yang paling kejam dan sering memberikan hukuman. Namun ada sebagian guru Bimbingan Konseling yang sudah menjalankan pelayanan Bimbingan Konseling dengan baik seperti dapat membuat perencanaan, melaksanakan, mengevaluasi program.

Kenyataan lain yang terjadi di lapangan terdapat indikasi bahwa masih banyak ditemui kinerja konselor yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti melihat di sekolah SMA Kopelma Darussalam, kinerja konselor yang dilaksanakan sekitar 50% dari keseluruhan program yang ada pada Bimbingan Konseling. Hal ini dilihat dari konselor yang tidak mempersiapkan data-data siswa yang perlu diberikan proses konseling, terdapat konselor yang tidak mempersiapkan dan membuat program dan rencana pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling dan juga terdapat konselor atau guru Bimbingan Konseling yang tidak dapat menjalankan program layanan Konseling secara benar dan kurang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber media konseling.

Permasalahan-permasalahan tentang kinerja guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam pada saat peneliti melakukan observasi awal tergolong belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurang tenaga profesional di bidangnya sehingga mengharuskan seorang guru mata pelajaran merangkap menjadi guru Bimbingan Konseling, kurangnya jumlah guru BK dan masih kurangnya jam guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu layanan yang diberikan tidak menyeluruh kepada semua siswa sehingga pelayanan Bimbingan Konseling di beberapa sekolah di SMA Kopelma Darussalam kurang memuaskan bagi peserta didik dan kurang memberikan manfaat bagi sekolah tersebut.

Peneliti juga menemukan beberapa hal diantaranya ada guru Bimbingan Konseling yang memiliki prestasi sangat baik. Selain itu, terdapat juga guru Bimbingan Konseling yang memiliki hasil yang memuaskan dalam memberikan layanan konseling di sekolah dan diluar sekolah. Prestasi yang di dapat juga sangat bermanfaat bagi sekolah sehingga membuat keberadaan guru bimbingan konseling di sekolah semakin di ketahui oleh perangkat sekolah dan peserta didik tidak ragu dan takut saat melakukan Bimbingan Konseling.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang di atas penelitian ini memiliki gambaran rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tanggung jawab guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh?

2. Bagaimana motivasi kerja guru Bimbingan Konseling di sekolah di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh?
3. Bagaimana kompetensi guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui tanggung jawab yang dimiliki guru Bimbingan Konseling.
2. Untuk mengetahui motivasi kerja guru Bimbingan Konseling bagi sekolah di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui kompetensi guru Bimbingan Konseling dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian ini dapat dikategorikan sebagai manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan pada umumnya, serta ilmu bimbingan dan konseling yaitu yang berkaitan dengan kinerja guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam Banda Aceh.

2. Manfaat Praktis

a. Guru Bimbingan Konseling

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi guru Bimbingan Konseling tentang kompetensi dan kinerja dasar yang harus dimiliki guru Bimbingan Konseling dalam layanan Bimbingan Konseling.

b. Siswa.

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang guru Bimbingan Konseling di sekolah agar membuat peserta didik memahami keberadaan dan kinerja guru Bimbingan Konseling di sekolah

c. Peneliti

Setelah selesai penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti serta memahami makna kinerja dari guru Bimbingan Konseling yang baik dalam pelayanan konseling.

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan analisis peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian yang relevan mengenai judul kinerja guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam, yaitu:

1. Hasil penelitian oleh Ayu Wigati dalam "*Pengaruh Kinerja Guru Bk Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMPN 1 Gandusari Trenggalek Tahun Pelajaran*". Tujuan penelitian yaitu pengamatan dan olah data yang kinerja guru Bimbingan Konseling di beberapa sekolah masih banyak yang belum sesuai dengan kode etik yang berlaku. Keberhasilan kinerja guru Bimbingan Konseling tentunya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan layanan yang

diberikan kepada siswa, salah satunya mengenai kedisiplinan siswa. Pemasalahan pada penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kinerja guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Gandusari Trenggalek (2) untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gandusari Trenggalek (3) untuk mengetahui pengaruh kinerja guru Bimbingan Konseling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gandusari Trenggalek tahun pelajaran. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah ada pengaruh positif antara kinerja guru Bimbingan Konseling terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gandusari Trenggalek.⁶

2. Penelitian oleh Hanifa Amalia Barokah dalam *“Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dengan Kepercayaan Melakukan Konseling Individual Siswa Kelas Viii di SMP Negeri 1 Mangunjaya”*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling dengan kepercayaan melakukan konseling individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling dan kepercayaan melakukan konseling individual yang dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat persepsi siswa terhadap kinerja guru bimbingan

⁶ Ayu Wigati, “Pengaruh Kinerja Guru Bk Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII Smpn 1 Gandusari Trenggalek Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diakses Pada 11 Januari 2021

dan konseling maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan melakukan konseling individual.⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hanung Sudibyو dalam “*Kinerja Guru Bimbingan Konseling dalam Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif*” Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui kinerja guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan program bimbingan dan konseling komprehensif. Sampel penelitian berjumlah 60 guru bimbingan dan konseling. Hasil penelitian ditemukan bahwa kinerja guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan program bimbingan dan konseling tergolong rendah. Bahasan dari hasil penelitian yaitu guru bimbingan dan konseling sudah perencanaan program bimbingan dan konseling namun berdasarkan identifikasi kebutuhan peserta didik saja dan tidak berdasar identifikasi kebutuhan lingkungan, maka program bimbingan dan konseling yang sudah disusun oleh guru bimbingan dan konseling tersebut belum dapat dikatakan sebagai program bimbingan dan konseling komprehensif.⁸
4. Hasil penelitian oleh Sisca Meidina Saputri dalam “kinerja guru Bimbingan Konseling serta pembinaannya, menjelaskan bahwa pembinaan kinerja Guru Bimbingan Konseling dilakukan agar guru Bimbingan Konseling menjalankan perannya dalam proses konseling sesuai dengan yang seharusnya. Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu menggambarkan upaya pembinaan

⁷ Hanifa Amalia Barokah. “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Kepercayaan Melakukan Konseling Individual Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Mangunjaya”. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses 13 Januari 2020

⁸ Hanung Sudibyو. “Kinerja Guru BK dalam Perencanaan Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1, No. 2, April 2019. Diakses pada tanggal 24 Mei 2021.

kinerja yang dilakukan oleh guru BK itu sendiri kemudian menggambarkan upaya pembinaan kinerja yang dilakukan oleh kepala sekolah, yang terakhir adalah upaya menggambarkan pembinaan kinerja yang dilakukan oleh pengawas Bimbingan Konseling. Pembinaan kinerja dalam penelitian ini terkait dengan pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling di sekolah serta fasilitas dan dana pendukungnya. Temuan dalam penelitian ini, pembinaan yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling rata-rata masih “kurang” sedangkan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah masih “sangat kurang” dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas Bimbingan Konseling juga masih “sangat kurang”. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pembinaan kinerja guru Bimbingan Konseling dalam melaksanakan layanan Bimbingan Konseling yang sukses di sekolah.⁹

Persamaan dalam penelitian dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan variabel yang sama dan sama-sama membahas tentang kinerja guru Bimbingan Konseling, letak perbedaannya dalam aspek penerapan pemberian layanan Bimbingan Konselingnya, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kinerja guru Bimbingan Konseling di SMA Kopelma Darussalam terdiri dari SMAN 5 Banda Aceh, lab School dan MAN 3 Banda Aceh, sedangkan peneliti terdahulu berfokus pada perencanaan program Bimbingan Konseling konferehensif, Kedisiplinan, dan hubungan persepsi siswa terhadap kinerja guru bimbingan dan konseling.

⁹ Sisca Meidina Saputri dalam “ kinerja guru Bimbingan Konseling serta pembinaannya,” Jurnal Bimbingan Konseling, Vol 1. No.1, Januari-Juni 2018. Diakses pada tanggal 21 April 2021.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas perlunya pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih terarah dan jelas. masalah penelitian ini dibatasi pada kinerja guru Bimbingan Konseling di beberapa SMA yang ada di Kopelma Darussalam. Peneliti hanya ingin melihat kinerja guru Bimbingan Konseling disetiap sekolah yang ada di daerah Darussalam baik itu dari cara guru Bimbingan Konseling melakukan layanan konseling atau dari prestasi yang diraih oleh guru Bimbingan Konseling maupun kompetensi yang dimiliki oleh guru Bimbingan Konseling itu sendiri.

